

## **ABSTRAK**

Jaminan diartikan sebagai sesuatu yang diberikan kepada kreditur oleh debitur untuk menimbulkan suatu keyakinan bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya yang dapat dinilai dengan uang dalam bentuk barang bergerak maupun tidak bergerak. Jaminan Perorangan bisa diartikan sebagai suatu perjanjian antara kreditur dengan pihak ketiga yang menjamin kewajiban si debitur, jaminan perorangan bisa diartikan sebagai jaminan immaterial.

Jaminan perorangan sampai sekarang itu masih digunakan dalam perkreditan di bank, tetapi eksekusi jika ada masalah itu jarang dilaksanakan karena adanya kendala-kendala lama waktunya dan biayanya tidak sedikit.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini karena untuk mengetahui apakah jaminan perorangan itu telah menjamin penyelesaian kredit bermasalah di PT. Bank Mandiri Cabang Semarang dan bagaimana Peran Notaris dalam Pemberian Kredit menggunakan Jaminan Perorangan di PT. Bank Mandiri Cabang Semarang.

Dalam Penulisan tesis ini, penulis menggunakan metode yuridis empiris yaitu peneltian yang berdasarkan hukum yang berada di masyarakat, sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu tentang jaminan dan kode etik notaries. Jaminan perorangan diberlakukan khusus dalam perkreditan khususnya dalam pemberian kredit dibawah Rp. 5.000.000.000 dan diatas 5.000.000.000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian kredit dengan menggunakan jaminan perorangan itu diberlakukan khusus buat kredit diatas Rp. 5.000.000.000 karena biasanya pihak yang kredit itu harus memberikan jaminan yang diminta oleh pihak debitur.

Biasanya kreditur memberikan kredit kepada debitur itu karena diperlukan karena mau dibuat usaha dan pihak ketiganya yaitu pemilik saham terbesar. Dalam penelitian ini peran notaris yaitu membuat akta otentik yang berisi perjanjian antara kredit dan debitur yang memuat kalusula-klausula tertentu. Masalah dalam gugat di selesaikan diluar jalur

pengadilan karena waktunya yang cepat dan biaya yang dikeluarkan sedikit.

Kata kunci : Perjanjian, Kredit dan Jaminan Perorangan.

## **ABSTRACT**

*Something interpreted as a guarantee given to the creditor by the debtor indicated for the review lead to a belief that the debtor will fulfill its obligations as assessed by Money hearts and NOT Form Moving Moving goods. Individual Assurance agreements can be interpreted as a creditor BETWEEN THE Third Party Liability The debtor warrant, guarantee Individuals can be interpreted as a guarantee immaterial.*

*Individual guarantee Until Now THAT is still used in the Bank's credit hearts, but the execution IF THERE WAS problem rarely implemented BECAUSE their old constraints Timing And the cost is NOT Bit.*

*Interest BECAUSE Singer Research conducted for the review to know whether an Individual Security Resolution ITU Had guarantee of problem loans in PT. Bank Mandiri Branch of Semarang and how the role of the Notary hearts Lending ING Individual Assurance at PT. Bank Mandiri Branch Semarang.*

*In the thesis Singer, author using the method of empirical jurisdiction by law Namely peneltian Yang Yang was in 'society, Pursuant WITH Applicable law Namely dank Security ABOUT ode etik notaris. Individual guarantee imposed SPECIAL hearts hearts particular credit extension of credit under Rp. And Above 5,000,000,000 5,000,000,000. CONCLUSION Of Research Singer is that the extension of credit WITH THAT applied using peorangan guarantee credit MAKE SPECIAL Above Rp. The parties usually 5,000,000,000 credit BECAUSE IT Must provide a guarantee Requested by the debtor parties.*

*Lenders usually give credit kepada BECAUSE IT debitu required for business and willing Created Namely third parties under common owner Greatest. The role of the notary in Singer Research Namely authentic act MAKE BETWEEN That Contains credit agreement and the debtor Yang Loading kalusula-Specific clauses. Hearts contested issue resolved OPERATION FOR court Strip Time The Fast And The Little covers costs incurred.*

*Keywords:*      *Agreement, Credit and Collateral Individual.*